

Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul

Ilmi

Mira Mayasarokh, Yayah Kodariah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Muhammadiyah Kuningan
mira@upmk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (Juni) (2021)
Disetujui (Juli) (2021)
Dipublikasikan (Juli) (2021)

Keywords:

*Pengelolaan;
Pembelajaran; Anak
Usia Dini*

Abstrak

Berdasarkan masalah yang diteliti di RA Nurul Ilmi terdapat keterbatasan pengelolaan pembelajaran, terbatasnya sarana prasarana yang belum memadai serta upaya dan peran serta orang tua dan pemerintah desa sangat minim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengelolaan pembelajaran di RA Nurul Ilmi (2) Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pembelajaran di RA Nurul Ilmi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data data yang sama secara serempak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Dari hasil penelitian bahwa pengelolaan Pembelajaran di RA Nurul Ilmi cukup baik dengan banyaknya raihan prestasi dan adanya perubahan perilaku siswa, meskipun terdapat faktor penghambat kurangnya perhatian dan kurang nya komunikasi antara komite sekolah dan pemerintah desa.

Abstract

Based on the problems researched at RA Nurul Ilmi, there are limitations in the management of learning, limited infrastructure, which is inadequate and the efforts and participation of parents and village government are very minimal. The purpose of this study was to determine: (1) Management of learning in RA Nurul Ilmi (2) Supporting and inhibiting factors of learning management at RA Nurul Ilmi. The research method used in this study uses a qualitative approach. This type of research is a case study. Data collection techniques in this study were interviews, observation, and document study. The validity of the data using triangulation techniques. Researchers used participatory observation, in-depth interviews and documentation for the same data source simultaneously. Data analysis in this study used data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the study conclude that the management of learning in Ra Nurul Ilmi is good enough with the many achievements of students and the change in student behavior for the better even though there are inhibiting factors including lack of attention from village governance and lack of communication between the school committee and the village government.

© 2021 Mira Mayasarokh, Yayah Kodariah

Under the license CC BY-SA 4.0

Pendahuluan

Pendidikan sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tentunya sangat penting bagi suatu negara. Sekolah dengan segala aspek pembelajaran atau pendidikan bermutu dan berproses, guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasannya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas. Bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Guru yang merupakan komponen penting dari tenaga kependidikan memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan mampu memahami tentang bagaimana cara mengelola pembelajaran dengan baik. Pengelolaan pembelajaran merupakan sesuatu yang dalam pendidikan karena tanpa adanya pengelolaan pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan terarah dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai secara optimal.

Pengelolaan adalah yang mencakup semua kegiatan yang dijalankan oleh institusi pendidikan, khususnya satuan pendidikan pada berbagai tingkatan dan fungsi tugasnya dalam rangka mencapai tujuan. Siswanto (2008:73) berpendapat bahwa manajemen dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengadaan pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan SDM dalam upaya mencapai tujuan individual maupun organisasional. Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan, pengadaan, pengembangan, penyelenggaraan pendidikan sehingga tercapainya mutu pendidikan mutu pendidikan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru ada saat seseorang individu berinteraksi dengan lingkungan. Pembelajaran yang memiliki berbagai macam metode Pembelajaran sebagai suatu rangkaian (kondisi, peristiwa, dan kejadian) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi pembelajaran, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah. Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu rangkaian kondisi, peristiwa, dan kejadian dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan seseorang individu saat berinteraksi dengan lingkungannya. penyampaian pada siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif seorang guru harus mempunyai Kompetensi Pedagogik yang merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengelola pembelajaran anak yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan hasil belajar, dan pengembangan anak untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Mahasiswa (2012) menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran adalah sebuah kegiatan untuk mengendalikan aktifitas pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengelolaan pembelajaran diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, proses dan diakhiri dengan penilaian. Menurut pendapat di atas mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh. Tujuan program pembelajaran juga membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kretifitas yang diperlukan anak.

Arikunto (1996: 142) menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran bertujuan agar setiap siswa yang terdapat dalam suatu kelas dapat belajar dan bekerja dengan tertib sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efesien. Yuliani Nuraini Sujiono berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif artinya anak dapat mengembangkan bebagai potensi yang ada dalam diri anak sehingga menghasilkan kemampuan yang beragam dapat membantu perkembangan otak, berbahasa, bernalar dan bersosialisasi.

Ibrahim Bafadal (2006) mengatakan bahwa pengelolaan pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Efektif di sini berarti dapat membelajarkan anak didik sehingga membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sementara yang dimaksudkan efisien di sini adalah pendayagunaan tenaga, waktu, biaya, ruang atau gedung, dan fasilitas lain sehemat mungkin.

Menurut pendapat Catron dan Allen tujuan program pembelajaran yang utama adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh. Tujuan

program pembelajaran juga membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kretifitas yang diperlukan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dari pendapat di atas penulis berasumsi bahwa pengelolaan pembelajaran suatu upaya untuk mengatur proses belajar mengajar dengan penentuan strategi dan perencanaan, pelaksanaan dan diakhiri dengan penilaian dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan penulis di RA Nurul Ilmi Desa Mekarjaya Kecamatan Ciawigebang merupakan salah satu wadah pendidikan anak usia dini di bawah Naungan Yayasan Al-Muhtadibillah, dengan segala keterbatasan baik cara pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, minim peran serta orang tua serta dukungan baik moril, materil dari seluruh steak holder pendidikan dan pemerintahan desa, sehingga menjadi daya tarik tersendiri peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut mengenai pengelolaan pembelajaran seperti penggunaan metode one day one ayat, pembiasaan shalat dhuha dan hapalan do'a harian dan hadits.

Selain itu juga memunculkan program ekstrakurikuler yang membantu anak-anak untuk mengembangkan kreativitas seperti menari, senam, tahfid dan pildacil walaupun dengan segala keterbatasan dan kekurangan bisa mengukir prestasi yang dapat di banggakan dan mampu bersaing dalam Kompetisi baik di tingkat Cabang, Kabupaten, Wilayah Provinsi dan Tingkat Nasional. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengeloaan pembelajaran di RA Nurul Ilmi dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pembelajaran di RA Nurul Ilmi.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya debagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian deskriptif kualitatif ini memperoleh informasi dan hasil dari pengelolaan pembelajaran di RA Nurul Ilmi.

Tehnik pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi, atau pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran seperti perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi yang ada di RA Nurul Ilmi. Wawancara kepada Kepala sekolah, Guru dan Orang Tua untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pembelajaran di RA Nurul Ilmi. Selain itu pula teknik pengumpulan datanya dengan kegiatan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumen. Penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan mengadakan Triangulasi data yaitu sebagai pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber data, misalnya dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Peneliti memperoleh data pengelolaan pembelajaran dari pengelola, pendidik dan orang tua serta peneliti melakukan observasi dan dokumentasi langsung kelapangan.

Hasil Penelitian

Proses perencanaan pembelajaran di RA Nurul Ilmi guru sudah melakukannya dengan baik sesuai dengan indikator yaitu: 1) Tersedianya program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), program harian (RPPH). 2) Menentukan tujuan pembelajaran dalam proses pengembangan sosial emosional. 3) Menentukan media dan alat belajar dalam proses pengembangan sosial emosional. 4) Merencanakan metode yang relevan dalam proses pengembangan sosial emosional. Sehingga dengan adanya perencanaan pembelajaran di harapkan proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Proses pengelolaan pembelajaran Guru di RA nurul ilmi adanya kegiatan penyambutan sebelum masuk kelas, mengadakan kegiatan pendahuluan seperti melatih fisik motorik, berdoa sebelum kegiatan, bernyayi, dan hapalan surat pendek. Adanya kegiatan inti seperti guru sudah melakukan sesuai dengan kurikulum (K13) dengan menggunakan pendekatan saintifik dilaksanakan dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan istirahat guru membiasakan anak antri saat mencuci tangan, guru membiaskan anak untuk mau

berbagi makanan dengan temannya, saat istirahat guru memberi kesempatan kepada anak untuk memilih permainan yang paling mereka senangi. Dalam kegiatan penutup guru belum melakukan tanya jawab kepada anak untuk melihat keberhasilan kegiatan yang telah di lakukan. dan guru belum bertanya perasaan anak guna untuk melihat bagaimana yang di rasakan selama kegiatan di lakukan, dan guru memberikan pesan.

Proses evaluasi pembelajaran guru sudah melakukannya dengan optimal antara lain yaitu: guru melakukan penilaian menggunakan pengamatan, hasil karya anak, potofolio, catatan anekdot. Guru juga merekap penilaian anak di mulai dari penilaian harian, mingguan, dan bulan, setelah itu guru juga melaporkan perkembangan sosial emosional anak baik dengan lisan yaitu berinteraksi langsung dengan orang tua wali murid dan ada juga dengan menggunakan tulisan yaitu rapot. Guru juga melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan kegiatan yang telah di lakukan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efesien.

Faktor pendukung ataupun faktor penghambat penelolan pebelajaran adalah harus adanya dukungan dari semua kalangan seperti komite, masyarakat, pemdes dan orang tua murid adapun paktor pendukungnya adalah selalu ada kerjasama kepala, guru dan orang tua dalam pengelolaan pembelajaran, didukung oleh alat pembelajaran dan kreatifitas guru, selalu menerapkan peraturan yang sudah ditetapkan untuk supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. faktor penghambat dalam pengelolaan pembelajaran adalah kurang kerja sama dengan komite sekolah, orang tua, pemdes, masyarakat sekitar, minimnya ekonomi masyarakat, sulitnya pembelajaran saat pandemi covid 19 dan kerjasama orang tua yang sangat kurang dalam membantu membimbing anak-anaknya dirumah mereka hanya mengandalkan pembelajaran hanya disekolah.

Hasil

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, antara lain: 1) Sebelum masuk kelas setiap hari pada saat berangkat sekolah, anak-anak disambut oleh guru dengan ramah dan penuh kasih sayang, mereka saling berjabat tangan dengan guru-guru dan temannya sambil mengucapkan salam, lalu menyimpan tas di tempat masing-masing yang telah disediakan. Setelah tanda masuk kelas, anak-anak berbaris dengan rapi dan salah satu anak memimpin di depan, kemudian dengan penuh

semangat mereka menyanyi, setelah itu mereka masuk kelas dengan tertib. Sebelum masuk kelas, anak-anak melepas sepatu dan menaruhnya di rak yang telah disediakan. 2). Kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara klasikal dan diikuti oleh seluruh anak dalam satu kelas, dalam waktu dan kegiatan yang sama. Kegiatan pendahuluan merupakan pemanasan, misalnya bercerita, bercakap-cakap, dan tanya jawab tentang tema dan sub tema atau pengalaman anak. Jika pada waktu bercerita terjadi kejenuhan, maka guru dapat mengalihkan perhatian dengan membuat kegiatan yang bervariasi. 3). Kegiatan inti merupakan suatu kegiatan yang mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial, spiritual, dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapai dengan memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kreativitas, dan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman, konsentrasi serta mengembangkan kebiasaan bekerja dengan baik. 4). Makan dan istirahat Kegiatan yang digunakan untuk mengisi kemampuan anak yang berkaitan dengan makan, misalnya mengenalkan kesehatan, makanan yang bergizi, tata tertib makan yang diawali dengan cuci tangan kemudian makan dan berdoa sebelum dan sesudah makan. Selesai makan anak bermain dengan alat permainan di luar kelas dengan maksud mengembangkan motorik kasar dan bersosialisasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan kemauan anak, anak makan kemudian bermain atau sebaliknya anak bermain terlebih dahulu kemudian makan. 5). Penutup Pada kegiatan penutup merupakan kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir, yang dapat dilakukan dengan cara misalnya membacakan cerita, mendiskusikan kegiatan satu hari atau menginformasikan kegiatan esok hari, menyanyi, dan berdoa.

Diskusi

Burhanudin menyatakan bahwa perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran yang akan dicapai, tindakan yang akan diambil dalam rangka mencapai sasaran tersebut dan pihak-pihak yang akan melaksanakan tugas tersebut. Muatan atau isi dari perencanaan pembelajaran mencakup Rencana Program Tahunan, Rencana Program Semesteran, Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH) yang disusun per hari atau pertemuan (Azwardi, 2015: 111). Perencanaan pembelajaran di RA Nurulllmi telah mencakup hal-hal tersebut.

M. Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk

mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu. Evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan (Education, 2017).

Proses evaluasi terlihat pada saat guru melakukan penilaian menggunakan pengamatan, hasil karya anak, potofolio, catatan anekdot, merekap penilaian anak di mulai dari penilaian harian, mingguan, dan bulan, setelah itu guru juga melaporkan perkembangan sosial emosional anak baik dengan lisan yaitu berinteraksi langsung dengan orang tua wali murid dan ada juga dengan menggunakan tulisan yaitu rapot, seta melakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan kegiatan yang telah di lakukan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh: 1) Akhmad Sudyono, yang menetapkan bahwa persiapan pembelajaran diantaranya menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran dan menyiapkan alat serta kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari 3 kegiatan melalui pengamatan, catatan anekdot dan portofolio: 2) Wais Al Qorni menunjukkan bahwa proses manajemen pembelajaran meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Simpulan

Pengelolaan pembelajaran di RA Nurul Ilmi sudah cukup baik, hal ini dilihat dari adanya penerapan kurikulum nasional (K13) dalam proses belajar mengajar selain itu adanya kreatifitas guru dalam berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di RA Nurul Ilmi.

Faktor pendukung RA Nurul Imi diantaranya adalah adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru dan orang tua dalam perencanaan, proses pembelajaran hingga evaluasi serta adanya kretafitas guru yang baik. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu kurangnya kerja sama yang baik antara komite dan pemerintah desa serta kurang perhatiannya pemerintahan desa terhadap RA.

Daftar Pustaka

- Bafadal Ibrahim. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, H. 2016. *Pengelolaan Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal*. Nuansa.
- Damayanti, E., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Hartika, A. S., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Jannah, R., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pratiwi, S. I., ... Dini, U. 2018. *Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kaupaten Gowa*.
- Education, I. 2017. *Evaluasi belajar peserta didik (siswa)*.
- Erwinsyah, A. 2017. *Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru*. *Tabdir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Farida, S. 2017. *Pengelolaan Pembelajaran Paud*. *Wacana Didaktika*. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.v5i02.63>
- Gunadi, R. A. A. 2014. *Menyenangkan dengan Model Context Input Process Product*.
- H. Hadari Nawawi. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. cetakan ke-7. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Kristiawan, M., & Rozalena. 2017. *Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan).
- Lilis Susilawati, S.Pd Arrofa Acesta, M. P. 2016. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 03 No 02 November 2016*. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Lutvaidah. U. 2015. *Pengaruh metode dan pendekatan pembelajaran terhadap penguasaan konsep matematika*.
- Mahasiswa, S., Dasar, P., Sd, S., Pasca, S., & Upi, S. 2012. *Pengelolaan Pembelajar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Maryana Rita. Nugraha Ali & Rahmawati Yeni. 2010. *Pengelolaan lingkungan Belajar*. Bandung: Kencana Prenada Media.
- Nurani Sujiono Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Pengetahuan, A., Keterampilan, S. D. A. N., Sekolah, D. I., & Madrasah, A. 2017. *Pelaksanaan Penilaian Auentik* . 15(2).
- Raharjo Mudjia. 2010. *Jenis dan metode penelitian*. Tersedia online di hmateri

kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif. Html (diakses di Jakarta: Indonesia: 15 Juni 2015).

Rosyid Ridho, Markhamah, & Darsinah. 2015. *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Jurnal Penelitian Humaniora..*

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1996. *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evakuatif).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wulandari, M. 2017. *Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada Lbb Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik).* *J+Plus Unesa*, 6(1), 1–18.

Yanti Sri Danarwati SS, S.M. 2013. *Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.* *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan.*

Mulyasa. 012. *Manajemen PAUD.* Bandung: Remaja Rosdakarya.